

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Komunikasi adalah suatu aspek terpenting dan yang kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal atau yang tidak dikenal sama sekali” Stephen (dalam Morisson, 2013:1). Karena dengan berkomunikasi manusia dapat mengetahui keadaan setiap individu disekitarnya.

Setiap manusia selalu berupaya memahami setiap peristiwa yang terjadi dalam kesehariannya. Manusia selalu memberikan makna yang terjadi dalam dirinya sendiri atau lingkungan disekitarnya. Terkadang makna yang diberikan sangatlah jelas dan mudah untuk dipahamni oleh manusia lain. Namun, terkadang makna itu tidak jelas dan sangat sulit untuk dipahami. Dengan komunikasi, maka setiap individu dapat memahami setiap makna yang terjadi dalam kehidupannya.

Pada hubungan komunikasi interpersonal atau antarpribadi ini, masing-masing dari setiap individu mencoba untuk memahami bagaimana individu lain bertindak. Contoh komunikasi yang dilakukan dalam sebuah keluarga untuk menjaga suatu keharmonisan hubungan antara orang tua dengan anak, dan anak dengan anak.

Menjaga komunikasi yang baik dalam suatu keluarga adalah cara yang paling ampuh untuk menghindari konflik atau masalah yang timbul disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua terhadap perilaku dan sikap yang dimiliki oleh anak. Sehingga, banyak orang tua yang kurang menjalin komunikasi yang baik dengan anaknya dan mengakibatkan penyesuain diri anak dalam lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah kurang baik.

Tidak jarang orang tua menganggap anak-anak mereka adalah anak-anak yang bandel, nakal, tidak patuh dan sebagainya. Jika orang tua sedikit

meluangkan waktu untuk mengajak berkomunikasi secara interpersonal terhadap anaknya mungkin orang tua tidak akan beranggapan bahwa anaknya adalah pribadi yang buruk.

Komunikasi yang terjalin dengan apik antara orang tua dengan anak, akan menghasilkan kekompakan, saling pengertian dan hubungan lebih terjalin harmonis dalam suatu keluarga. Berdeda dengan orang tua yang tidak pernah menjaga hubungan atau bahkan tidak berkomunikasi secara interpersonal dengan anak-anaknya. Keharmonisan keluarga juga berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang anak. Anak yang lahir dari keluarga “broken home” memiliki sifat yang berbeda dengan anak yang lahir dengan keluarga yang utuh. Seorang anak yang memiliki keluarga yang tidak utuh lebih bersifat tidak baik. Karena sebagian besar dari diriya ingin diperhatikan oleh orang lain, mulai dari hal yang mereka lakukan sampai dengan hal yang mereka hasilkan. Kebanyakan anak yang terlahir dari keluarga yang tidak utuh, kurang mendapatkan perhatian lebih dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Banjarejo didapatkan hanya beberapa orang tua yang menjalin hubungan erat dengan anak-anaknya. Hubungan itu terlihat dari cara berkomunikasi si anak dengan orang tuanya dan cara merespon orang tua terhadap anak. Di SD Negeri 1 Banjarejo juga terdapat beberapa anak yang notabennya memiliki keluarga yang kurang harmonis. Misalnya, orang tua yang sering bertengkar di depan anak, tidak memahami keinginan anak, tidak meminta pendapat anak dan faktor lain penyebab ketidakharmonisan dalam suatu keluarga.

Berdasarkan observasi yang ditemui di lapangan pada tanggal 15 januari 2015, maka dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam penelitian dengan judul “PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 1 BANJAREJO TAHUN 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya efektivitas komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Banjarejo tahun pelajaran 2014/2015
2. Rendahnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Banjarejo tahun pelajaran 2014/2015

C. Pembatasan Masalah

Agar ekperimen ini terarah, fokus pada subjek dan objek yang diteliti serta jangkauannya tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Prestasi belajar siswa sekolah dasar (SD) kelas IV
2. Komunikasi Interpersonal Orang Tua
3. SD Negeri 1 Banjarejo tahun ajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarejo tahun pelajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar efektivitas komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarejo tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarejo tahun pelajaran 2014/2015?

2. Mengetahui besarnya efektivitas komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarejo tahun pelajaran 2014/2015?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.
- b. Bagi orang tua peserta didik, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan, dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi peserta didik, akan memberikan motivasi peserta didik untuk belajar dengan atau tanpa peran orang tua.
- b. Bagi orang tua, diharapkan dapat membantu untuk lebih menjaga komunikasi secara interpersonal dalam keluarga khususnya pada peserta didiknya yang masih duduk di bangku SD
- c. Bagi guru, untuk tolak ukur dalam pembelajaran kepada siswa.
- d. Bagi sekolah, untuk bahan masukan mengenai pentingnya tingkat pendidikan orang tua bagi peserta didik sehingga dapat membantu dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan tugas-tugas pengajar dalam pembelajaran.